

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan penjelasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pada perayaan Tanabata, terdapat berbagai ritual yang dilakukan menggunakan kertas biasa maupun origami. Perlengkapan yang dibutuhkan adalah Pohon bambu, koyori, Tanzaku, Kinchaku, kamigoromo, Toami, Oritsuru, Kuzukago, dan Fukinagashi. Itu semua digunakan untuk mengabdikan harapan bagi yang merayakannya.

Makna dari kedelapan simbol pada Festival Tanabata dapat disimpulkan bahwa, Tanzaku berbentuk kertas tipis yang Panjang digunakan sebagai perantara media komunikasi dengan dewa untuk sebuah permohonan tertulis yang dijelaskan sesuai warna kertasnya, Kamigoromo berbentuk kimono kertas selain dimaknai terampil menenun dan menjahit pakaian dapat juga sebagai beralih tempat nya penyakit seseorang ke dekorasi tersebut, Kinchaku berbentuk dompet serut dimaknai agar melakukan penghematan, Fukinagashi berbentuk bola dengan tali rumbai dimaknai perbaikan dalam menenun dan meningkatnya keterampilan seni lainnya seperti melipat kertas, Oritsuru berbentuk burung bangau yang dimaknai Jimat keberuntungan agar panjang umur dan terhindar dari malapetaka, Toami berbentuk jaring ikan yang dimaknai keberuntungan dalam perikanan maupun bisnis lainnya bagi yang tinggal selain di dekat laut, Kuzukago berbentuk kantong berjaring menandakan kebersihan dan mencintai alam, serta pohon bambu sebagai

tempat menggantungkan semua harapan yang dimaknai akan sampainya semua harapan tersebut kepada Dewa dan segera dikabulkan. Pohon bambu banyak di dekat sawah, dapat juga dimaknai Dewa yang melindungi dari hama dan parasit lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai makna simbolik pada perayaan Tanabata, sekiranya peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penggemar budaya Jepang, melalui skripsi ini peneliti berharap agar sekiranya sebuah festival tidak hanya didatangi karena sekedar ikut-ikutan saja. Akan tetapi dapat berusaha mencari makna lebih dalam mengenai ritual tersebut melalui simbol-simbol yang dipakai saat perayaan berlangsung agar mengetahui nilai-nilai manfaat dan kegunaan yang dapat diambil untuk kehidupan.
2. Peneliti juga berharap sebagai pelajar bahasa Jepang selain mempelajari tata bahasa kita juga perlu lebih dalam mengenal budayanya. Dengan pemahaman budaya kita akan dapat memilih bentuk bahasa yang sesuai dengan konteks. Sehingga, pemahaman mengenai budaya Jepang sangat diperlukan disamping penguasaan yang baik terhadap budaya sendiri.
3. Karena kurangnya sumber literatur yang berisi mengenai festival Tanabata, peneliti berharap kepada peneliti lain untuk melakukan peninjauan terhadap

data dan fakta yang akurat agar dapat menghasilkan penelitian dan sumber literasi yang lebih baik dan berkembang.

